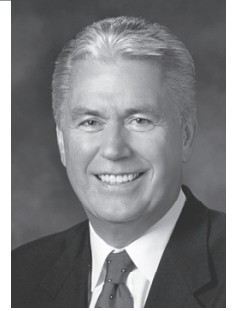


Oleh Presiden  
**Dieter F. Uchtdorf**  
Penasihat Kedua dalam  
Presidensi Utama



# Mencari Kebaikan

**S**ementara mencari sebuah rumah baru, pasangan muda Orang Suci Zaman Akhir berbicara dengan calon tetangga mengenai lingkungan huni dan sekolah di area itu.

Seorang wanita yang mereka ajak bicara mengatakan tentang sekolah dimana anaknya bersekolah, “Ini adalah tempat yang paling hebat! Kepala sekolahnya adalah pria yang luar biasa dan baik; gurugurunya sangat bermutu, baik hati, serta ramah. Saya sangat senang bahwa anak-anak kami dapat bersekolah di sekolah yang hebat ini. Anda akan suka di sini!”

Seorang wanita lainnya bertutur tentang sekolah anaknya, “Itu tempat yang buruk. Kepala sekolahnya asyik dengan dirinya sendiri; guru-gurunya tidak bermutu, kasar, dan tidak ramah. Seandainya saya bisa pindah dari area ini, saya akan melakukannya dengan segera!”

Yang menarik adalah bahwa kedua wanita itu tengah berbicara tentang kepala sekolah yang sama, guru-guru yang sama, dan sekolah yang sama.

Apakah Anda pernah mencermati bahwa orang-orang biasanya dapat menemukan apa pun yang sedang mereka cari? Carilah sedikit keras dan Anda dapat menemukan yang baik dan yang buruk dalam hampir siapa pun dan apa pun. Orang-orang telah melakukan hal yang sama dengan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir sejak permulaannya. Mereka yang mencari kebaikan akan menemukan orang yang baik dan berbelas

kasih—orang yang mengasihi Tuhan dan berhasrat untuk melayani-Nya serta memberkati hidup sesama. Tetapi adalah juga benar bahwa mereka yang mencari hal-hal buruk tentunya akan menemukan hal-hal yang tidak begitu baik.

Sayangnya, kadang ini terjadi bahkan dalam Gereja. Tidak ada akhir bagi kreativitas, kecerdikan, dan kegigihan dari mereka yang mencari alasan untuk mengkritik. Mereka tampaknya tidak dapat melepaskan cengkeraman mereka pada dendam. Mereka bergosip dan mencari kesalahan orang lain. Mereka memendam perasaan buruk selama berabad-abad, mengambil setiap kesempatan untuk menyingkirkan dan menjatuhkan orang lain. Ini tidak menyenangkan bagi Tuhan, “sebab dimana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat” (Yakobus 3:16).

Presiden George Q. Cannon (1827–1901) mengenang baik Presiden Brigham Young (1801–1877), bekerja erat bersamanya selama beberapa tahun, keduanya sebagai anggota Kuorum Dua Belas Rasul dan sebagai penasihatnya dalam Presidensi Utama. Setelah kematian Presiden Young, Presiden Cannon menulis dalam buku hariannya, “Saya tidak pernah mengkritik atau mencari kesalahan dengan perilaku [Brigham Young], nasihatnya dan ajarannya kapan pun ada di hati saya, terlebih lagi dalam perkataan dan tindakan saya. Ini menyenangkan bagi saya sekarang. Gagasan yang senantiasa bersama saya

adalah: Jika saya mengkritik atau mencari kesalahan atau menghakimi Brother Young, sejauh mana saya akan pergi; jika saya memulai, di mana saya akan berhenti? Saya tidak memercayai diri saya sendiri dalam jalan seperti itu. Saya tahu bahwa kemurtadan sering bermuara dari pemanjaan dalam roh mengkritik dan mencari kesalahan. Yang lain, dengan kekuatan, kebijaksanaan dan pengalaman yang lebih besar daripada diri saya sendiri, dapat melakukan banyak hal dan lari dari akibat-akibat jahat yang tidak dapat saya lakukan.”<sup>1</sup>

Nasihat luar biasa Presiden Cannon adalah sesuatu yang kita para anggota Gereja hendaknya pikirkan dengan perhatian besar. Firman Allah memperingatkan para pengikut Kristus untuk menjadi “murni, ... pendamai, peramah, dan penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.” “Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai’ untuk mereka yang mengadakan damai” (Yakobus 3:17, 18).

Kita memiliki satu pilihan. Kita dapat mencari hal yang buruk dalam diri orang lain. Atau kita dapat membuat damai dan bekerja untuk menyampaikan kepada orang lain pemahaman, keadilan, dan pengampunan yang amat kita hasratkan bagi diri kita sendiri. Itu adalah pilihan kita; karena apa pun yang kita cari, itu akan benar-benar kita temukan.

#### CATATAN

1. George Q. Cannon, Journal, 17 Januari 1878; ejaan dimodernkan.

### MENGAJAR DARI PESAN INI

“Anda mungkin merasa bahwa Anda kurang memahami terhadap suatu asas tertentu yang sedang Anda persiapkan untuk diajarkan,” perhatikan *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* ([1999], 19). “Akan tetapi, sewaktu Anda menelaahnya dengan doa yang sungguh-sungguh, berusaha untuk menjalankannya, bersiap untuk mengajarkannya, dan kemudian membagikannya kepada orang lain, kesaksian Anda sendiri akan diperkuat dan diperdalam.”

Sewaktu Anda mencari kebaikan dalam hidup dan dalam diri orang lain bulan ini, Anda akan lebih siap untuk mengajarkan pesan ini dan bersaksi tentang kebenarannya.

## REMAJA

### Sisi Baik dari Gigitan Anjing

Oleh Tara Stringham

**P**ada musim panas tahun 2009, wajah saya digigit oleh anjing teman saya. Sayangnya, gigitan itu merobek bibir saya, dan bibir saya harus dijahit.

Setelah luka itu, saya sangat sedih. Saya membiarkan kepedihan menguasai pikiran saya, dan saya merasa seolah seluruh hidup saya telah hancur. Saya merasa cemas mengenai bibir saya dan tidak mau pergi ke luar ke tempat umum sama sekali. Dalam benak saya rencana-rencana saya untuk piano, bola basket, gereja, berenang, dan sekolah berantakan karena luka saya.

Tetapi kapan pun saya berdoa, menerima berkat keimamatan, berbicara dengan orang tua saya, atau dikunjungi oleh keluarga dan teman-teman saya, roh saya diangkat dan saya merasakan kebahagiaan di saat kepedihan. Saya segera menyadari bahwa jika orang-orang memikirkan tentang luka saya, mereka merasakan belas kasihan.

Pengalaman ini menolong membangun karakter saya, dan saya belajar untuk tidak mengkhawatirkan apa yang orang lain pikirkan tentang diri saya. Saya juga diberkati karena luka saya menolong saya menyadari bahwa saya seharusnya tidak begitu memikirkan diri saya sendiri dan mulai lebih memerhatikan orang lain. Roh saya sangat dikuatkan selama waktu ini.

Saya belajar bahwa kemalangan adalah bagian dari rencana Bapa Surgawi bagi saya. Jika kita mencari kebaikan dan bukan keburukan, kita dapat mengatasi kemalangan, menjadi orang yang lebih baik, dan membiarkan pengalaman menguatkan kesaksian kita.

## ANAK-ANAK

### Mencari Kebaikan di Sekitar Anda

**A**nda dapat mencari kebaikan di sekitar Anda jika Anda belajar untuk mencarinya. Satu cara Anda dapat belajar untuk mengenali berkat-berkat adalah dengan membuatnya suatu kebiasaan

setiap malam untuk menghitung hal-hal baik yang  
Anda lihat hari itu.

Luangkan waktu malam ini untuk menceritakan

kepada anggota keluarga tentang beberapa hal  
baik yang Anda lihat dalam kehidupan Anda  
sendiri hari ini.



## Di Bawah Keimamatan dan Selaras dengan Pola Keimamatan

*Pelajarilah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.*

**P**ara sister yang terkasih, betapa diberkatinya kita! Bukan saja kita adalah anggota Gereja, namun kita juga adalah anggota Lembaga Pertolongan—“organisasi Tuhan bagi para wanita.”<sup>1</sup> Lembaga Pertolongan adalah bukti kasih Allah bagi para putri-Nya.

Tidakkah hati Anda bergetar sewaktu Anda mengingat awal yang luar biasa dari lembaga ini? Pada tanggal 17 Maret 1842, Nabi Joseph Smith mengorganisasi para sister “di bawah keimamatan menurut pola keimamatan.”<sup>2</sup>

Untuk dapat diorganisasi “*di bawah keimamatan*” memberi para sister wewenang dan arahan. Eliza R. Snow, presiden umum kedua Lembaga Pertolongan, mengajarkan bahwa Lembaga Pertolongan “tidak dapat ada tanpa Imam, dari kenyataan bahwa Lembaga Pertolongan memperoleh semua wewenang dan pengaruhnya dari sumber itu.”<sup>3</sup> Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas Rasul menjelaskan, “Wewenang yang akan dilaksanakan oleh para pejabat dan guru Lembaga Pertolongan ... adalah wewenang yang akan mengalir kepada mereka melalui hubungan organisasional mereka dengan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan melalui penetapan individu mereka di bawah tangan para pemimpin imam yang melaluinya mereka dipanggil.”<sup>4</sup>

Untuk dapat diorganisasi “*menurut pola keimamatan*” memberi para sister tanggung jawab sakral. Julie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan, menjelaskan, “Kita bergerak menurut cara imam—yang berarti bahwa kita mencari, menerima, dan bertindak berdasarkan wahyu; membuat keputusan dalam dewan; dan menyibukkan diri kita dengan memerhatikan individu satu demi satu. Tujuan keimamatan kita adalah untuk mempersiapkan diri menerima berkat-berkat kehidupan kekal dengan membuat dan menepati perjanjian. Karenanya, seperti para saudara lelaki kita yang memegang imam, pekerjaan kita adalah pekerjaan keselamatan, pelayanan, dan menjadi umat yang kudus.”<sup>5</sup>

**Barbara Thompson, penasihat kedua dalam presidensi umum Lembaga Pertolongan.**

### ***Dari Tulisan Suci***

1 Korintus 11:11; Ajaran dan Perjanjian 25:3; 121:36–46

### ***Dari Sejarah Kita***

Selama pembangunan Bait Suci Nauvoo, sekelompok sister berhasrat untuk mengorganisasi untuk menyokong upaya pembangunan itu. Eliza R. Snow menuliskan peraturan-peraturan

untuk kelompok baru ini. Ketika dia memperlihatkannya kepada Nabi Joseph, dia menanggapi, “Beri tahukanlah kepada para sister bahwa persembahan mereka diterima oleh Tuhan, dan Dia memiliki sesuatu yang lebih baik bagi mereka .... Saya akan mengorganisasi para wanita ini di bawah keimamatan menurut pola keimamatan.”<sup>6</sup> Tak lama kemudian, Nabi menyatakan kepada Lembaga Pertolongan yang baru diorganisasi ini, “Saya sekarang mengembalikan kunci-kunci ini kepada Anda dalam nama Allah, dan Lembaga ini akan bersukacita, dan pengetahuan serta kecerdasan akan mengalir turun dari sejak waktu ini.”<sup>7</sup> Para sister diharapkan untuk bangkit pada suatu tingkat baru kekudusan dan untuk mempersiapkan diri bagi tata cara keimamatan yang segera akan dilaksanakan di bait suci.

### **CATATAN**

1. Spencer W. Kimball, “Relief Society—Its Promise and Potential,” *Ensign*, Maret 1976, 4.
2. Joseph Smith, dikutip dalam Sarah Granger Kimball, “Auto-biography,” *Woman’s Exponent*, 1 September 1883, 51.
3. Eliza R. Snow, “Female Relief Society,” *Deseret News*, 22 April 1868, 81.
4. Dallin H. Oaks, “The Relief Society and the Church,” *Ensign*, Mei 1992, 36.
5. Julie B. Beck, “Lembaga Pertolongan: Suatu Pekerjaan yang Kudus,” *Liahona*, November 2009, 111.
6. Joseph Smith, dikutip dalam Kimball, “Auto-biography,” 51.
7. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 525.

***Apa yang Dapat Saya  
Lakukan?***

**1.** Bagaimana saya dapat menolong pada sister yang saya kunjungi menikmati pekerjaan kudus Lembaga Pertolongan?

**2.** Apa yang akan saya lakukan bulan ini untuk meningkatkan kemampuan saya untuk menerima wahyu pribadi?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [www.reliefsociety.lds.org](http://www.reliefsociety.lds.org).